



Bu Agus Berlindung di Garasi Tetangga

SLEMAN, TRIBUN - Hujan deras disertai angin kencang kembali melanda Sleman, Senin (9/12). Sekitar pukul 14.45. Angin kencang berdampak di Kecamatan Ngaglik, Cangkringan, Sleman, Ngemplak, dan Pakem.

Belasan pohon tumbang di lima kecamatan tersebut. Satu di antaranya adalah pohon gayam berdiameter sekitar 50 sentimeter dengan tinggi lebih kurang 7-8 meter, tumbang menimpa rumah warga di Dusun Pa-



Kami mengerahkan 200 relawan gabungan dari 10 kelompok forum komunitas penanganan bencana, baik dari TNI-Polri, Tagana, BPBD. Hampir 30 unit chainsaw kita kerahkan.

Makwan

Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Sleman

• kelanjutan 7

Bu Agus Berlindung di Garasi

• Sambungan Hal 1

jangan, Desa Pandowharjo, Kecamatan Sleman.

Pohon tersebut jatuh melintang selokan dan dahannya merusak atap bagian dapur sebuah rumah warga. Bu Agus, pemilik rumah, menjelaskan, angin tiba-tiba berembus kencang bersamaan hujan yang turun deras.

Tak berselang lama, pohon gayam yang diperkirakan berusia puluhan tahun tersebut tumbang.

Bergidik, Bu Agus pun keluar rumah bermadankan payung saat angin sedang kencang-kencangnya, dan hujan sedang deras-derasnya. Dia berlindung di garasi milik tetangganya. Suara robohnya pohon tepat di utara rumahnya itu memang cukup menakutkan.

Sekitar 10-15 menit, dia berlindung dari air dan angin di balik mobil pada garasi yang berjarak lebih kurang enam meter di barat rumahnya. Hingga akhirnya hujan sudah mereda, dia kembali ke rumah untuk melihat kondisi.

"Alhamdulillah, asbes cuma rusak sedikit. Masih untung robohnya pohon enggak pas ke selatan, jadi enggak kena ke rumah," ucap Bu Agus.

Masih di dusun yang sama, satu tembok pagar suatu lahan pun roboh setelah angin kencang melanda Sleman Utara. Tak ada korban dari peristiwa ini. Namun, kerugian diperkirakan mencapai jutaan rupiah.

Angin yang berembus sore kemarin memang benar-benar kencang. Diawali dengan hujan berintensitas sedang, angin kemudian datang dari arah utara. Pohon-pohon tampak condong ke selatan ditipu kuatnya angin.

Peristiwa ini tak berlangsung lama, hanya sekitar 15 menit. Begitu pula dengan hujan yang turun tak begitu deras dengan berdurasi tak terlalu lama.

Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Sleman, Makwan, mengatakan, di tempat berbeda, pohon tumbang juga terjadi di Perumahan Sukojarjo Indah Blok L 164, Ngaglik. Pohon tumbang menimpa mobil, pagar, hingga kabel telepon rumah.

Dapur umum

Kemarin, kata Makwan, BPBD Kabupaten Sleman juga mendirikan dapur umum di Kecamatan Minggir. Ini adalah respons pemerintah dalam menyiapkan konsumsi bagi relawan yang bertugas melakukan penanganan dalam insiden angin kencang Minggu (8/12).

"Hari ini untuk konsumsi relawan dioperasionalkan dapur umum, pelaksanaannya dari Tagana dan PKK Sendangrejo, Minggir," ujar Makwan, kemarin.

Dipilihnya lokasi ini karena Minggir merupakan kecamatan yang terdampak angin kencang paling parah. Pihaknya menyiapkan 200 porsi untuk relawan yang bertugas mengevakuasi pohon tumbang dan memperbaiki rumah warga. "Di dapur umum ini bahan logistiknya dari BPBD Sleman," imbuhnya.

Ia mengungkapkan, dari 150-an titik yang terdampak angin kencang se-Sleman, 80 di antaranya berada di Kecamatan Minggir. Dengan kondisi ini, status Sendangrejo ditetapkan menjadi tanggap darurat desa.

Adapun wilayah lain yang terdampak angin kencang seperti di kecamatan Tempel, Prambanan, Kalasan, Depok, Cangkringan, Sleman, Seyegan, Berbah, dan Mlati. Sekitar 50-an rumah terdampak angin kencang, baik itu tertimpa pohon atau genting rontok terbawa

Ttd



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 23 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005